

## ABSTRAK

Besarnya konsumsi bahan makanan oleh masyarakat Indonesia menuntut petani dan pemerintah untuk menyediakan bahan makanan terutama beras agar cukup tersedia untuk dikonsumsi. Salah satunya dengan penggunaan pestisida sintesis pada saat penyimpanan bahan makanan tersebut di gudang. Namun dalam penggunaannya, sering menimbulkan bahaya keracunan serta kerusakan lingkungan. Hal ini mendorong dilakukannya penelitian untuk mendapatkan pestisida hayati yang efektif, aman, dan dengan dampak negatif yang seminimal mungkin. Pada penelitian terdahulu, dibuktikan bahwa minyak atsiri rimpang dringo (*Acorus calamus* L.) mempunyai khasiat sebagai insektisida.

Pada penelitian ini dilakukan uji aktifitas penolak serangga (*insect repellent*) minyak atsiri rimpang dringo (*Acorus calamus* L.) segar dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae* L.), dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minyak atsiri rimpang dringo (*Acorus calamus* L.) segar mempunyai aktifitas sebagai penolak serangga pada konsentrasi 100,300,400,500 bpj sedangkan pada konsentrasi 50 bpj tidak menunjukkan aktifitas.

Selain itu dilakukan uji penetapan kadar yang menunjukkan kadar sebesar 2,76%(v/b); uji organoleptis diperoleh warna: kuning, bau: khas, spesifik, rasa: pahit terasa tebal di lidah; uji indeks bias menunjukkan nilai sebesar 1,5437; uji bobot jenis menunjukkan nilai sebesar 1,0665 g/ml; dan hasil analisis KLT dan spektrofotodensitometri menunjukkan adanya beberapa senyawa penyusun minyak atsiri.

